

ANALISIS DAN PERANCANGAN DESAIN FORMULIR EDUKASI TERINTEGRASI PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KOTA SEMARANG TAHUN 2015

Ika Dian Pratiwi*), Retno Astuti Setijaningsih, SS,MM)**

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

***) Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Email : ikadianpratiwi@gmail.com

ABSTRACT

Based on a survey early at rsud city of semarang, that was already carried out education to the patient and family patient would but there has never been any form design education integrated inpatients, with respect will be conducted of accreditation at rsud city of semarang, then form integrated education inpatients at made on the 1st april 2015. Penilitin aims to analyze and design form design education integrated inpatients at rsudsemarang city 2015.

A kind of data collection methods used in this is descriptive method of cross-sectional with the approach, using the instruments and guidelines observation poll .The object of research of this research is a form of integrated education city hospital in-patient in semarang 2015 .The subject of this research is in-patient five doctors and nurses in-patient 5

Based on the results of research on a form of integrated education in-patient hospital in semarang city 2015 to three aspects of the physical aspects which is material used paper is hvs 70 grams , a rectangular form , the color of paper used white with black ink . Anatomik aspects of form does not have number edition because has never been revised .Introduction to be demonstrated by the title of form. Instruction there is no instruction in fill forms according to the interviews and observation required to be added the change in instruction on the margin. The completeness of the aspect of the contents of the grains of data consists of identity data patient and clinical data patients.

Based on research results can be suggested that in the physical aspects already in accordance with the theory. With complete identity of the patients have the address. At name need to incracing responsible person of signature in column.

Keyword : Design form, Form integrated education integrated inpatients.

Bibliographical : 15 (1993-2012)

ABSTRAK

Berdasarkan survei awal di RSUD Kota Semarang, bahwa sudah dilaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien. Akan tetapi belum terdapat rancangan formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap, Sehubungan akan dilakukan akreditasi di RSUD Kota Semarang, maka formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap dibuat pada tanggal 1 April tahun 2015. Penilitin ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang desain formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Semarang tahun 2015.

Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan instrumen pedoman observasi dan angket. Objek penelitian dari penelitian ini adalah formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Semarang Tahun 2015. Subjek penelitian ini adalah 5 dokter rawat inap dan 5 perawat rawat inap.

Berdasarkan hasil penelitian pada formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Semarang tahun 2015 terhadap 3 aspek fisik yaitu bahan yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram, bentuk persegi panjang, warna kertas yang digunakan putih dengan tinta hitam. Aspek anatomik formulir tidak memiliki nomor edisi karena belum pernah direvisi. *Introduction* ditunjukkan oleh judul formulir. *Instruction* tidak terdapat instruksi dalam pengisian formulir berdasarkan hasil wawancara dan observasi perlu ditambahkan instruksi adanya perubahan pada margin. Aspek isi kelengkapan butir data terdiri dari data identitas pasien dan data klinis pasien.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan bahwa pada aspek fisik sudah sesuai teori. Aspek anatomik perlu adanya instruksi dalam pengisian formulir, margin yang sesuai. Pada aspek isi kelengkapan identitas pasien perlu penambahan alamat. Pada bagian penutup perlu ditambahkan nama terang pada kolom tanda tangan penanggung jawab.

Kata Kunci : Desain Formulir, edukasi terintegrasi, pasien rawat inap.
Kepustakaan : 15 (1993-2012)

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.(1) Agar dapat dilakukan pelayanan yang maksimal, maka setiap sarana pelayanan kesehatan terutama rumah sakit hendaknya menyelenggarakan Rekam Medis. Seperti yang diatur dalam Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 menerapkan bahwa setiap penyelenggaraan pelayanan kesehatan harus dibuatkan rekam medis yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Bukti yang sah dari pelayanan kesehatan adalah DRM. Oleh karena itu, DRM harus disimpan dengan baik agar kerahasiaannya dapat terjaga dengan baik.

Formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap adalah pendidikan pasien dan keluarga mengenai pengetahuan yang diperlukan oleh pasien dan keluarga selama proses

asuhan maupun pengetahuan yang dibutuhkan setelah pasien dipulangkan ke pelayanan kesehatan lain atau ke rumah. Penjelasan yang disampaikan oleh tenaga kesehatan harus berkesinambungan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh dan bulat, sehingga pasien dapat memahami dengan jelas, dan sebagai bukti bahwa tenaga medis telah memberikan penjelasan mengenai informasi medis yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien. Cara pengisian formulir ini adalah dengan cara mengisi data identitas sosial pasien dan memberi tanda centang. Yang berhak dalam pengisian formulir ini adalah dokter dan perawat rawat inap.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada saat magang bulan Maret 2015, diperoleh informasi dari wawancara dengan kepala perawat bangsal dan tenaga rekam medis bahwa sudah dilaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien, selama ini petugas tenaga kesehatan (perawat dan dokter) hanya menjelaskan secara lisan dan ditulis di RM 5 formulir Perjalanan Penyakit / Perintah Dokter dan

Pengobatan, yaitu pada kolom pendidikan kepada pasien (termasuk kewajibannya terhadap rumah sakit). Sehubungan akan dilakukan akreditasi di RSUD Kota Semarang, maka formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di buat pada tanggal 1 April tahun 2015, namun informasi yang dicatat dalam formulir tersebut tidak selengkap yang disampaikan kepada pasien karena keterbatasan desain formulir dan masih dalam proses evaluasi.

Dengan melihat masalah tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan menjadi alasan penelitian dengan mengambil judul *Analisis dan Perancangan Desain Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Semarang Tahun 2015.*

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menganalisis dan merancang desain formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap di RSUD Kota Semarang tahun 2015.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap dari 3 aspek:
 - 1) Fisik meliputi bahan, bentuk, ukuran, warna, dan kemasan.
 - 2) Anatomik meliputi *heading, introduction, instruction, body, close.*
 - 3) Isi meliputi kelengkapan butir data, terminologi dan singkatan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna formulir.

- c. Merancang ulang formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan *cross sectional*. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Juni 2015 di RSUD Kota Semarang. Obek dalam penelitian ini adalah formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap dan subjek penelien ini adalah 5 dokter dan 5 perawat rawat inap. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan angket yang berisi pertanyaan yang diberikan kepada dokter dan perawat untuk mengetahui kebutuhan pengguna formulir. Pengolahan data yang dilakukan *Editing, Tabulating dan Penyajian data.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara kepada dokter terhadap kebutuhan Aspek Fisik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan dokter terhadap Aspek Fisik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 80% dokter menyatakan setuju formulir menggunakan kertas HVS 70 gr, 80 % menyatakan setuju menggunakan kertas persegi panjang, 80 % setuju menggunakan ukuran folio, 80 % menyatakan setuju kertas yang digunakan berwarna putih

dengan tinta hitam, dan 80 % menyatakan tidak setuju bila formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap diberi kemasan.

2. Hasil Wawancara kepada perawat terhadap kebutuhan Aspek Fisik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan perawat terhadap Aspek Fisik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 80% perawat menyatakan setuju formulir menggunakan kertas HVS 70 gr, 80 % menyatakan setuju menggunakan kertas persegi panjang, 80 % setuju menggunakan ukuran folio, 80 % menyatakan setuju kertas yang digunakan berwarna putih dengan tinta hitam, dan 60 % menyatakan tidak setuju bila formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap diberi kemasan.
3. Hasil Wawancara kepada dokter terhadap kebutuhan Aspek Anatomik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan dokter terhadap Aspek Anatomik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 100% dokter menyatakan setuju apabila formulir ditambahkan judul, letak judul dengan tengah atas, kesesuaian pengelompokan butir data yakni identitas sosial dan data medis

pasien, jenis huruf yang digunakan, cara pengisian formulir menggunakan *check box*, dan selalu menulis nama terang serta tanda tangan sebagai pertanggungjawaban terhadap tindakan yang diberikan kepada pasien.

4. Hasil Wawancara kepada perawat terhadap kebutuhan Aspek Anatomik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan perawat terhadap Aspek Anatomik Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 100% perawat menyatakan setuju apabila formulir ditambahkan judul, letak judul dengan tengah atas, kesesuaian pengelompokan butir data yakni identitas sosial dan data medis pasien, jenis huruf yang digunka. cara pengisian formulir menggunakan *check box*, dan selalu menulis nama terang serta tanda tangan sebagai pertanggungjawaban terhadap tindakan yang diberikan kepada pasien.
5. Hasil Wawancara kepada dokter terhadap kebutuhan Aspek isi Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan dokter terhadap Aspek Isi Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 100% dokter menyatakan setuju dengan adanya butir data klinis pada

pasien, kolom tanda tangan serta nama terang sebagai penanggungjawab yang memeriksa, serta perlunya kolom tanda tangan dan nama terang keluarga pasien. Sedangkan 80% dokter menyatakan perlunya tanggal kunjungan pasien dan penggunaan istilah/singkatan yang mudah dipahami.

6. Hasil Wawancara kepada perawat terhadap kebutuhan Aspek Isi Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap. Berdasarkan tabel hasil wawancara tentang kebutuhan perawat terhadap Aspek Isi Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, dapat diketahui bahwa 100% perawat, sedangkan 80% perawat menyatakan perlunya tanggal kunjungan pasien dalam formulir menyatakan setuju dengan adanya butir data klinis pada pasien, kolom tanda tangan dan nama terang sebagai penanggungjawab yang memeriksa, serta perlunya kolom tandatangan dan nama terang keluarga pasien.

PEMBAHASAN

1. Analisis formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap

Dari hasil yang diperoleh mengenai hasil desain formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang adalah sebagai berikut.

- a. Aspek Fisik

Bahan yang digunakan pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang adalah kertas HVS dengan berat 70 gram. Menurut hasil wawancara terhadap dokter dan perawat sebanyak 80% menyatakan setuju dengan bahan yang ada. Karena formulir ini tidak diabadikan, maka sudah sesuai dengan teori yang ada. (4) Ukuran kertas yang digunakan pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang yaitu menggunakan kertas dengan panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm. Dari hasil wawancara terhadap dokter dan perawat sebesar 80% setuju menggunakan ukuran kertas yang ada. Hal ini sudah sesuai dengan teori yaitu bentuk formulir harus disesuaikan dengan standar dan disesuaikan dengan formulir lain agar mudah dalam penyimpanannya. Biasanya bentuk yang digunakan adalah persegi panjang. (4) Warna yang digunakan pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang adalah kertas berwarna putih dengan tinta berwarna hitam. Menurut hasil wawancara terhadap dokter sebesar 80% dan

perawat sebesar 60% setuju dengan warna yang ada. Hal ini sudah sesuai dengan teori Edna K. Huffman tentang penggunaan warna akan mempengaruhi persepsi pandangan bagi pembacanya.(4) Selain warna kertas yang digunakan penggunaan warna tinta juga akan berpengaruh terhadap kejelasan isi formulir. Pemilihan warna tinta juga sebaiknya warna yang lebih terang atau jelas dari warna kertasnya. Formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak menggunakan kemas. Dari hasil wawancara dokter sebesar 80% dan perawat sebesar 60% menyatakan tidak setuju bahwa formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap diberi kemas. Berdasarkan teori, formulir tersebut disimpan dalam folder DRM dengan formulir lain sehingga tidak memerlukan kemas.

b. Aspek Anatomik

1) *Heading*

Formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang memiliki judul formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, terletak pada bagian tengah atas. Dari hasil

wawancara oleh dokter sebesar 100% dan perawat sebesar 80% berpendapat setuju bahwa letak judul berada di tengah atas formulir. Hal ini sudah sesuai dengan teori karena judul formulir sudah dapat menunjukkan isi formulir. Pada formulir tidak memiliki sub judul, berdasarkan teori subjudul harus digunakan apabila judul utama memerlukan penjelasan lebih lanjut.(4) Pada formulir memiliki identitas rumah sakit yang terletak di kiri atas. Berdasarkan teori apabila formulir akan di isi oleh tau dikirimkan ke luar organisasi, nama dan alamat fasilitas asuhan kesehatan harus dimasukkan kedalam judul.(4) Pada formulir terdapat identitas formulir yang terletak di pojok kanan atas atau kanan bawah merupakan tempat terbaik untuk identifikasi formulir dan tanggal penerbitan. Pada lokasi ini perobekan atau tertutupnya informasi dapat dihindarkan jika formulir di stample pada sudut kiri atas.(4) Pada formulir tidak terdapat nomor edisi Berdasarkan teori, nomor edisi dan tanggal penerbitan perlu

karena nomor edisi digunakan supaya membantu dalam menentukan apakah edisi terbaru yang sedang digunakan dan membantu dalam pembuangan stok yang tidak dipakai lagi.(4) Pada formulir tidak terdapat nomor halaman karena formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap hanya memiliki satu halaman. Apabila formulir terdiri lebih dari satu halaman, maka tiap halaman harus di buat nomor dan judul halaman terletak pada sebelah kanan atas. Ini akan membantu percetakan dalam menyusun material ntuk dicetak dan disusun.

2) *Introduction*

Introduction pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap RSUD Kota Semarang nama formulir yaitu Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap, nama tersebut sudah menjelaskan tujuan formulir. *Introduction* pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap sudah sesuai dengan teori, yaitu tidak perlu mencantumkan *Introduction* karena judul

formulir sudah mewakili *Introduction* . (4)

3) *Instruction*

Pada formulir edukasi tidak terdapat instruksi pada pengisian formulir, menurut teori instruksi seharusnya ada dan jelas dan diletakkan pada bagian depan formulir. Instruksi tidak boleh diletakkan antara ruang-ruang entri karena hal tersebut membuat formulir terkesan berantakan dan mempersulit pengisian. Instruksi juga harus diberikan pada entri data yang berupa pilihan. Misalnya bagaimana cara pengisiannya yaitu di ceklist (√) dan instruksi tersebut dicetak tebal agar jelas dalam pengisian. (4)

4) *Body*

Pengelompokan pada formulir yaitu mengelompokkan data berdasarkan data identitas sosial pasien dan data klinis pasien sehingga memudahkan dalam pengisian formulir. Urutan kelompok data harus dimulai dari data identitas pasien kemudian data klinis pasien.(4) Urutan kelompok data pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap sudah sesuai

dengan teori. Pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap perataan yang digunakan adalah rata kiri (*Left*) dan rata tengah (*Center*). Perataan yang digunakan sudah sesuai dengan teori, yaitu menggunakan perataan kiri (*Left*) dan perataan tengah (*Center*) sehingga formulir akan tampak lebih rapi. Manfaat penggunaan margin adalah sebagai daerah pembatas dengan tepi formulir. Berdasarkan teori, *margin* minimal yang digunakan adalah atas $2/16''$, kanan $3/10''$, bawah $3/6''$, kiri $3/10''$.(4)

Margin pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap belum sesuai teori yaitu kiri dengan 1 cm, atas 2 cm bawah 3,5 cm, kanan 1 cm. Spasi yang digunakan pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap adalah 1 spasi vertical dan 1,5 spasi horizontal. Spasi adalah ukuran area entry data. Pada waktu mendesain formulir dengan data yang akan diisi dengan tulisan tangan, berikan *horizontal spacing* $1/10''$ sampai $1/12''$ perkarakter. *Vertical*

spacing memerlukan $1/4''$ sampai $1/3''$. Kalau desain kotak yang digunakan, $1/3''$ diperlukan. Spasi vertical $1/3''$ akan menerima baik entry tulisan tangan maupun mesin.(4) Sehingga spasi yang digunakan sudah sesuai dengan teori. Dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 18 pada judul formulir, *Times New Roman* ukuran 14 pada identitas rumah sakit, dan *Times New Roman* ukuran 11 untuk butir data. berdasarkan hasil wawancara, 60% dokter, perawat 40% menyatakan ukuran dan jenis huruf mudah dibaca. Cara pengisian dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap dengan cara entri data dan memberi tanda check box.

5) *Close*

Dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak terdapat keterangan tempat. Berdasarkan teori, *close* pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak harus ada keterangan tempat, karena formulir

edukasi terintegrasi pasien rawat inap merupakan formulir yang tidak dibawa keluar dari instansi pelayanan kesehatan. Sehingga penilaian terhadap tempat pada *close* formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap sudah sesuai berdasarkan teori.(4) Dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak perlu diberi garis pembatas antara item satu dengan item yang lain karena pengisian dilakukan oleh satu dokter atau atau satu perawat. Pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak terdapat keterangan waktu dalam kolom tanda tangan. Berdasarkan teori pada bagian penutup formulir ada waktu dalam penandatanganan. Sehingga hal tersebut belum sesuai dengan teori. (4) Pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang bagian penutup nama dokter atau perawat dan tanda tangan. Hal ini bertujuan sebagai pertanggungjawaban petugas medis dalam pelayanan medis. Berdasarkan hasil

wawancara terhadap dokter 100% dan perawat 100% setuju dengan adanya kolom tanda tangan. Berdasarkan teori setiap formulir harus ada tanda tangan dokter yang sebagai tanda autentifikasi.(4)

c. Aspek Isi

Dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap terdapat antara butir data yang dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data identitas pasien dan data medis. Kelompok identitas pasien pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap meliputi Nama Pasien, tgl. Lahir, umur, jenis kelamin, ruang, kelas, nama DPJP, nama PPJP dan kelompok data medis pasien meliputi No.RM, penjelasan atau sumber edukasi dari dokter, penjelasan atau sumber edukasi dari perawat/bidan, penjelasan atau sumber edukasi dari farmasi, Penjelasan atau sumber edukasi dari nutrisi, Penjelasan atau sumber edukasi dari rehabilitasi medik. Pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak terdapat penggunaan terminologi. Pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat

inap tidak terdapat penggunaan singkatan.

2. Identifikasi kebutuhan pengguna formulir

- a. Instruksi pengisian pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap.
- b. Perubahan margin bagian kiri 2 cm guna untuk penyatuan dengan formulir yang lain pada dokumen rekam medis.
- c. Mencantumkan nomor edisi pada bagian kanan bawah formulir guna untuk mengetahui bahwa formulir tersebut sudah dilakukan revisi.
- d. Penambahan alamat pada butir data identitas sosial pasien.
- e. Pada bagian penutup ditambahkan keterangan nama terang dan tanda tangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan di Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain Formulir Edukasi Terintegrasi Pasien Rawat Inap dilihat dari tiga aspek yaitu:

a. Aspek Fisik

- 1) Bahan kertas yang digunakan sudah sesuai dengan teori yaitu 70 gr.
- 2) Bentuk kertas sudah sesuai dengan teori yaitu persegi panjang.
- 3) Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai

dengan teori yaitu panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm.

- 4) Warna kertas yang digunakan sudah sesuai teori yaitu dengan warna dasar kertas putih dengan tulisan tinta hitam.

b. Aspek Anatomik

Komponen – komponen yang terdapat pada aspek *anatomik* yaitu *heading*, *introduction*, *instruction*, *body* dan *close*.

1) *Heading*

- a) Judul : terletak pada posisi tengah atas dan sudah sesuai.

- b) Sub judul : pada formulir tidak memiliki sub judul, tidak memerlukan penjelasan lebih rinci.

- c) Identitas rumah sakit : terletak pada bagian kiri atas hal ini sudah sesuai.

- d) Identitas formulir : terletak pada bagian kanan atas hal ini sudah sesuai.

- e) Nomor edisi : tidak terdapat nomor edisi hal ini belum sesuai.

- f) Nomor halaman : tidak terdapat nomor halaman pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap ini sudah sesuai karena hanya memiliki halaman tunggal.

- 2) *Introduction* : tidak terdapat *Introduction* sudah sesuai judul sudah memberikan penjelasan tujuan formulir.

- 3) *Instruction* : tidak terdapat *instruction* dalam pengisian item-item formulir edukasi

terintegrasi pasien rawat inap hal ini belum sesuai.

4) *Body*

- a) Pengelompokan butir data: pengelompokan butir data antara data identitas pasien dan data medis klinis pasien sudah sesuai yaitu terpisah tidak menjadi satu.
 - b) Urutan kelompok: Urutan data sudah sesuai tersusun secara logis dan sistematis.
 - c) Perataan: perataan yang digunakan pada formulir adalah rata kiri (*Left*) dan rata tengah (*Center*). Perataan yang digunakan sudah sesuai dengan teori.
 - d) *Margin*: *Margin* pada formulir belum sesuai teori yaitu kiri dengan 1 cm, atas 2 cm bawah 3,5 cm, kanan 1 cm.
 - e) Spasi: Spasi yang digunakan pada formulir sudah sesuai.
 - f) Jenis dan ukuran huruf: Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai.
 - g) Cara pengisian: Cara pengisian dalam formulir dengan cara entri data dan memberi tanda *check box*, hal ini sudah sesuai.
- 5) *Close* : *close* atau penutup ini merupakan komponen utama dimana terdapat kolom tempat tanda tangan pengotentikasi

atau persetujuan, hal ini sudah sesuai.

c. **Aspek Isi**

Aspek isi terdiri dari kelengkapan butir data, terminologi dan singkatan. Pada formulir untuk kelengkapan butir data sudah sesuai sedangkan untuk terminologi dan singkatan tidak terdapat terminologi dan singkatan.

SARAN

1. Perlunya revisi terhadap formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap sebagai berikut:

a. Aspek Fisik

Dari aspek fisik tidak terdapat revisi karena sudah sesuai bahan menggunakan kertas HVS 70 gr karena tidak diabadikan, bentuk formulir yang diinginkan persegi panjang dengan ukuran panjang 33 cm dan lebar 21,5 cm, warna sudah sesuai dengan teori, formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap tidak memerlukan kemasan.

b. Aspek Anatomik

Dalam formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap pada bagian *instruction* perlu dicantumkan cara pengisian formulir pilihan ditunjukkan oleh tanda *). Untuk *body* pada bagian *margin* perlu ditambahkan pada bagian kiri formulir 2 cm karena bisa berpengaruh pada saat pelubangan perforator pada saat formulir dijadikan satu folder. Cara pengisian

formulir sebaiknya menggunakan check box untuk memudahkan petugas dalam mengisi. Untuk bagian close atau penutup perlu ditambahkan nama terang dokter atau petugas medis yang memberikan pelayanan sebagai bukti pertanggungjawaban.

c. Aspek Isi

Kelengkapan butir data identitas pasien pada formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap perlu penambahan yaitu alamat pasien.

2. Merancang ulang desain formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap sesuai dengan teori dan kebutuhan pengguna.
3. Perlu adanya pembuatan protap dalam pengisian formulir edukasi terintegrasi pasien rawat inap di RSUD Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Mentrei Kesehatan Republik Indonesia, *Klasifikasi Rumah Sakit*. No. 340/Menkes/PER/III/2010
2. Huffman Edna K. *Health Information Manajemen*. Berwyn, Illions: Pshysician Record Company, 1994
3. Direktur Jenderal Republik Indonesia, Direktorat Pelayanan Medik. *Peraturan Mentrei Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit*, 2008.
4. Huffman, Edna K, *Health Information Management*. Volume2. Alih bahasa Erkadius. Apikes Dharma Lanbaw. Padang 1999
5. Departeman Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit*, 1993.
6. Departeman Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*, 1997.
7. Riyadhhy, Noor. *Desain Formulir Rekam Medis*. Akademi Keperawatan Kesehatan. Universitas Esa Unggul, 1999.
8. Rachmani, Enny. *Modul Praktikum Desain Formulir*, D III RMIK (tidak dipublikasikan)
9. Imam, Sunartini, *Dasar Organisasi Manajemen*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
10. Riyanto, Agus. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2011
11. Yusbar. *Kebijakan dan Pedoman*. 2011. [home page on the internet]. <http://yusbar2011.blogdetik.com/uncategorized/kebijakan-dan-pedoman/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2015)

budi, S. C.(2003). *Buku 3 Bahan Ajar Pertemuan ke-9 Desain Formulir Rekam Medis*. Yogyakarta: Sekolah Vokasi

Diploma Rekam Medis
Universitas Gadjah Mada.

12. Yusbar. *Manajemen Rumah Sakit*.2011. [home page on the internet].
<http://yusbar2011.blogdetik.com/manajemen-rumah-sakit/standar-prosedur-operasi-spo/> (diakses pada tanggal 15 Mei 2015)
- gemala R, Hatta, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan* (Jakarta : Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008)
13. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan kedua. Rineka cipta. Jakarta 2012
14. [http://id.wikipedia.org/wiki/Integrasi sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Integrasi_sosial) (diakses pada tanggal 3 Mei 2015)
15. <http://kbbi.web.id/integrasi> (diakses pada tanggal; 3 Mei 2015)



RSUD KOTA
SEMARANG

REKAM MEDIS RAWAT INAP

RM/31/2015

LEMBAR CATATAN
EDUKASI TERINTEGRASI
PASIEN RAWAT INAP

* Nama :
No RM :
Tgl Lahir/Umur :
Alamat :
Ruang :
Kelas :
Nama DPJP :
Nama PPJP :

NO	SUMBER EDUKASI	TGL	RESPONSE/VALUASI	PARAF/ NAMA EDUKATOR	PARAF/ NAMA PASIEN/ KELURGA
1	Dokter a. Penjelasan penyakit, penyebab, tanda dan gejala, prognosa b. Hasil pemeriksaan c. Tindakan medis d. Perkiraan hari rawat e. Penjelasan komplikasi yang mungkin terjadi f. _____		**) <input type="checkbox"/> Tidak merespon sama sekali <input type="checkbox"/> Tidak paham <input type="checkbox"/> Paham hal yang diajarkan tapi tidak bisa menjelaskan sendiri <input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan apa yang diajarkan tanpa dibantu <input type="checkbox"/> Mampu mendemonstrasikan _____	(_____) Ttd & Nama terang	
2	Perawat/ Bidan a. Pendidikan Kesehatan Tentang : - Cuci tangan, resiko jatuh, orientasi pasien baru administrasi - Penanganan dan perawatan di rumah sakit - Penanganan dan perawatan di rumah - Alat-alat yang perlu disiapkan di rumah - Sumber-sumber pelayanan kesehatan di Komunitas b. Hak dan kewajiban Pasien c. Penanganan dan cara perawatan di rumah d. Perawatan Luka e. Pencegahan dan pengendalian infeksi f. _____		<input type="checkbox"/> Tidak merespon sama sekali <input type="checkbox"/> Tidak paham <input type="checkbox"/> Paham hal yang diajarkan tapi tidak bisa menjelaskan sendiri <input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan apa yang diajarkan tanpa dibantu <input type="checkbox"/> Mampu mendemonstrasikan _____	(_____) Ttd & Nama terang	
3	Farmasi a. Nama obat & kegunaanya b. Aturan pemakaian & dosis obat c. Jumlah obat yang diberikan d. Cara penyimpanan obat e. Efek samping obat f. _____		<input type="checkbox"/> Tidak merespon sama sekali <input type="checkbox"/> Tidak paham <input type="checkbox"/> Paham hal yang diajarkan tapi tidak bisa menjelaskan sendiri <input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan apa yang diajarkan tanpa dibantu <input type="checkbox"/> Mampu mendemonstrasikan _____	(_____) Ttd & Nama terang	
4	Nutrisi a. Diet selama perawatan b. Status gizi c. pelayanan makanan d. _____		<input type="checkbox"/> Tidak merespon sama sekali <input type="checkbox"/> Tidak paham <input type="checkbox"/> Paham hal yang diajarkan tapi tidak bisa menjelaskan sendiri <input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan apa yang diajarkan tanpa dibantu <input type="checkbox"/> Mampu mendemonstrasikan _____	(_____) Ttd & Nama terang	
5	Rehabilitasi Medik a. Fisioterapi b. _____		<input type="checkbox"/> Tidak merespon sama sekali <input type="checkbox"/> Tidak paham <input type="checkbox"/> Paham hal yang diajarkan tapi tidak bisa menjelaskan sendiri <input type="checkbox"/> Dapat menjelaskan apa yang diajarkan tanpa dibantu <input type="checkbox"/> Mampu mendemonstrasikan _____	(_____) Ttd & Nama terang	

*) Tempelkan label identitas pasien jika ada

***) Beri tanda ✓ dalam pengisian

****) Lingkari pada pengisian

Rev 1/25/08/13

